

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen semu (eksperimen kuasi). Menurut Ruseffendi (2006, hlm. 52) penelitian eksperimen kuasi merupakan penelitian eksperimen semu di mana subjek penelitian tidak dikelompokkan secara acak, tetapi menerima keadaan subjek apa adanya. Oleh karena itu, pelaksanaannya menggunakan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan treatment dengan menerapkan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar. Sedangkan kelompok kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran seperti biasanya dilakukan guru. Penggunaan metode tersebut bermaksud untuk mengumpulkan data dan menganalisis data agar dilaksanakan secara ekonomis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Randomized Prates-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, sampel akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi tes awal dengan tes yang sama. Kemudian Kelas eksperimen mendapat treatment dengan menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar. Sedangkan kelas kontrol merupakan sampel yang melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah itu kedua kelas tersebut diberi tes yang sama sebagai tes akhir (pascates). Hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dibandingkan (dilihat perbedaannya). Berikut skema desain penelitian yang akan dilaksanakan.

**Tabel 3.1**

***Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>
---	----------------	---	----------------

(Sugiono, 2015, hlm: 116)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Tes akhir kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Tes awal kelas kontrol

O<sub>4</sub> = Tes akhir kelas kontrol

X = Kegiatan Pembelajaran menerapkan metode membaca dalam hati berbantuan cerita bergambar

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- 1) memilih dua kelas dari subjek penelitian yang ada untuk dijadikan tempat penelitian. Pemilihan tersebut dilakukan secara acak dan pertimbangan yang telah dibicarakan sebelumnya oleh peneliti dan pihak sekolah;
- 2) memberikan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar. Selain itu peneliti dan guru melakukan kesepakatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru. Pada penelitian ini peneliti hanya berperan sebagai observer dan partner guru, serta pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
- 3) sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru melakukan tes awal untuk melihat kemampuan awal anak;
- 4) memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sedangkan untuk kelas kontrol dilakukan pembelajaran seperti biasanya;
- 5) setelah pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir kepada kedua kelas tersebut;
- 6) melakukan analisis data, untuk mengetahui pengaruh metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di MI Annajiyah yang berlokasi di Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan proses penelitian. Kepala Sekolah MI Annajiyah Bandung yang telah memberikan izin untuk penelitian. Guru Bahasa Indonesia kelas IV MI Annajiyah Bandung yang sudah membantu, melihat, dan menilai proses penelitian pada pembelajaran membaca pemahaman dengan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sudjana (2000, hlm. 26) populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin baik dari menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru, seluruh peserta didik kelas IV MI Annajiyah Bandung tahun ajaran 2019/2020, yaitu kelas A, B, C, serta fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas tersebut.

Adapun jumlah seluruh peserta didik kelas IV MI Annajiyah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

*Data Peserta Didik Kelas IV MI Annajiyah*

No.	Kelas	Jumlah
1	A	28
2	B	20

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek langsung penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah wujud konkret dalam pemakaian bahasa oleh pembicara asli yang sekiranya mewakili populasi-populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sampling*) yang artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan peserta didik yang memiliki kemampuan yang homogen. Jadi, pemilihan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel tidak dipilih secara acak melainkan bisa ditentukan oleh peneliti. Sampel yang digunakan adalah dua kelas, yang satu untuk dijadikan kelas eksperimen, yang satu lagi untuk kelas kontrol. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada masukan dan saran dari guru bahasa Indonesia yang memegang kelas tersebut. Guru bahasa Indonesia tersebut mengetahui masing-masing kemampuan di setiap kelasnya. Adapun kelas yang diizinkan oleh pihak kurikulum dan guru bahasa Indonesia di MI Annajiyah Bandung adalah kelas IV dengan jumlah peserta didik sebagai berikut.

Berdasarkan populasi yang diambil dalam penelitian ini, sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas IV C MI Annajiyah sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yang diteliti 18 orang dan siswa kelas IV A MI Annajiyah sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang diteliti 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

***Subjek Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

No	Nama Kelas	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	Eksperimen	28
2	B	Kontrol	18
Jumlah			46

Disebabkan perbedaan jumlah peserta didik yang signifikan, maka peneliti menggunakan sampel menjadi 18 orang baik di kelas kontrol ataupun di kelas eksperimen.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yaitu tes kemampuan membaca pemahaman dan nontes yang terdiri atas wawancara, observasi, dan dokumen (RPP Guru).

#### **3.5.1 Instrumen Tes**

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 150) berpendapat tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum (tes awal) maupun sesudah pelaksanaan tindakan (tes akhir). Tes yang digunakan menggunakan dua cara yaitu ingatan dan pemahaman. Ketepatan dalam memahami bacaan yang terdiri dari kemampuan memahami makna kata dalam kalimat, kemampuan memahami paragraf, kemampuan menangkap ide, kemampuan menentukan garis besar dan kemampuan menyimpulkan bacaan.

Instrumen tes dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tes yang dilakukan berupa tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tes yang akan dilakukan adalah tes pemahaman wacana atau teks. Tes pemahaman wacana bersifat integratif, artinya banyak aspek yang dapat diukur dengan menggunakan tes ini. Salah satunya adalah pemahaman isi wacana.

Instrumen tes pemahaman membaca yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca pemahaman mencakup tes awal dan tes akhir. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Uji prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mendapat perlakuan pembelajaran membaca metode membaca senyap

berkelanjutan berbantuan cerita bergambar, sedangkan tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau hasil dari metode dan media yang sudah digunakan terhadap keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman siswa. Instrumen kemampuan memahami bacaan berbentuk soal pilihan ganda yang mencakup isi dari bacaan yang dibaca.

Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggambarkan pemahaman bacaan siswa. Kriteria soal-soal pada tes ini berupa pertanyaan ingatan (K1), terjemahan (K2), pemahaman (K3), aplikasi (K4), analisis (K5), sintesis (K6), dan evaluasi (K7).

Ada beberapa aspek kognitif yang cocok untuk diterapkan secara bertahap pada anak sekolah dasar yaitu ingatan (K1), terjemahan (K2), pemahaman (K3), aplikasi (K4), mengingat anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret seperti yang dikemukakan oleh Piaget. Adapun analisis, sintesis dan evaluasi dapat dilatih secara bertahap di SMP, SMU dan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, instrumen tes pemahaman bacaan akan mengacu pada kriteria-kriteria seperti di atas.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS versi 23. Masing-masing tes berjumlah 10 butir soal. Soal prates dan pascates merupakan soal yang berbeda.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan sebagai tolak ukur dan indikator dari pencapaian siswa terhadap pemahaman membaca, dimulai dari sebelum diberi treatment ataupun sudah diberi treatment.

1) Tes awal

Tes awal ini dilaksanakan pada siswa sebelum diberikan treatment. Tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks atau wacana tanpa diberi treatment.

2) Tes akhir

Tes akhir adalah tes yang dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil akhir siswa terhadap kemampuannya dalam memahami teks atau wacana setelah diberi treatment di kelas eksperimen, dan kelas kontrol yang tidak diberi treatment.

**Tabel 3.4**  
*Kisi-kisi Instrumen Tes*

	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>
<b>Tes awal</b>	1,2,3, 5,7,8,10	4,6	-	9
<b>Postes</b>	2,4,6,9,10	1,3,5	-	7
<b>Jumlah Soal</b>	30			

Keterangan:

K1: pengetahuan

K3: penerapan

K2: pemahaman

K4: analisis

Setelah peserta didik mengisi tes kemampuan membaca, kemudian peneliti menghitung hasil pemahaman terhadap isi bacaan dengan menggunakan rumus berikut.

Rumus Menghitung Hasil Tes

$$P : \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Skor Benar}} \times 100$$

### 3.5.2 Instrumen Nontes

Nontes merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap proses pembelajaran. Instrumen non tes yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi dan RPP. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 93) mengungkapkan bahwa observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.

Observasi berisi hal-hal tentang langkah-langkah pembelajaran, kejadian-kejadian yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa, serta merupakan rekaman data atau informasi yang ditujukan untuk mengenali, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 93) mengungkapkan bahwa observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.

Observasi berisi hal-hal tentang langkah-langkah pembelajaran, kejadian-kejadian yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa, serta merupakan rekaman data atau informasi yang ditujukan untuk mengenali, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Dengan adanya lembar observasi, peneliti meninjau aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini terdapat format lembar observasi yaitu lembar pedoman observasi guru. Adapun pedoman observasi pembelajaran membaca pemahaman dengan metode membaca dalam hati berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

***Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Membaca Senyap Berkelanjutan Berbantuan Cerita Bergambar Kelas Eskperimen***

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Keterampilan membaca pemahaman	Peserta didik mengerjakan soal tentang bacaan dengan cepat dan benar			
		Peserta didik berani			



		menyimpulkan isi bacaan			
2	Pelaksanaan membaca senyap berkelanjutan	Peserta didik membaca dengan tenang dan tanpa suara			
		Peserta didik menggunakan alat bantu untuk menunjukan bacaan			
		Peserta didik menggerakkan mata saat membaca			
		Peserta didik tidak menggerakkan kepala saat membaca			
		Peserta didik tidak menggerakkan bibir saat membaca			
		Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran			

Kisi-kisi observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman disesuaikan dengan teori tentang strategi pengajaran membaca pemahaman menggunakan *Sustained Silent Reading* (SSR) serta aspek aspek yang dapat diamati peneliti menurut teori Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Roza pada kajian teori.

**Tabel 3.6**

***Instrument Observasi Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Membaca Senyap Berkelanjutan berbantuan Cerita Bergambar Kelas Eskperimen***

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1		Peserta didik mengerjakan soal			

Anjas Ismail Irawan, 2019

PENERAPAN METODE MEMBACA SENYAP BERKELANJUTAN (SUSTAINED SILENT READING) BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Keterampilan membaca pemahaman	tentang bacaan dengan cepat dan benar			
		Peserta didik berani menyimpulkan isi bacaan			
2	Pelaksanaan membaca senyap berkelanjutan	Peserta didik membaca dengan tenang dan tanpa suara			
		Peserta didik menggunakan alat bantu untuk menunjukan bacaan			
		Peserta didik menggerakkan mata saat membaca			
		Peserta didik tidak menggerakkan kepala saat membaca			
		Peserta didik tidak menggerakkan bibir saat membaca			
		Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran			

Kisi-kisi dan rubrik penilaian observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman tersebut disesuaikan dengan teori tentang pembelajaran membaca menggunakan *Sustained Silent Reading* (SSR) dan aspek-aspek yang dapat diamati peneliti. Kisi-kisi observasi tersebut disesuaikan dengan teori tentang karakteristik *Sustained Silent Reading* (SSR) menurut Dalman dalam kajian teori.

Selain lembar observasi, digunakan pula pedoman tanggapan guru. Pedoman tanggapan guru diberikan untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar

terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Guru model diminta menjawab beberapa pertanyaan dalam lembar tanggapan guru yang sudah disediakan. Berikut kisi-kisi lembar tanggapan guru:

1) RPP

RPP dirancang sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas bagi kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### SKENARIO PEMBELAJARAN

#### KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Sesmtar	: IV/semester 1
Alokasi Waktu	: 2JP x 35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

<b>K1</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
<b>K2</b>	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>K3</b>	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>K4</b>	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10	Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami gagasan pokok pada teks yang dibaca</li> <li>2. Mengidentifikasi informasi dari teks yang dibaca</li> <li>3. Menentukan gagasan pokok yang terdapat pada teks yang dibaca</li> </ol>

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan ide pokok / gagasan utama dalam teks bacaan
2. Mengartikan gambar-gambar pada teks bacaan

## D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Teknik membaca dengan membaca senyap berkelanjutan
2. Memahami isi bacaan dengan memprediksi gambar-gambar

## E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Sainifik
2. Metode : Membaca Senyap Berkelanjutan (SSR)

## F. Media/Alat, Dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/alat: Lembar Kerja, Papan Tulis, Spidol, Penghapus.
2. Bahan : Teks bacaan bergambar

## G. Sumber Pembelajaran

1. Gardiner, Steve. 2005. Building Student Literacy through Sustained Silent Reading. Heatherton, Vic: Hawker Brownlow Education.
2. Jun Chae Yoon. (2002). Three Decades of Sustained Silent Reading: A MetaAnalytic Review of the Effects of SSR on Attitude Toward Reading. *Journal of Reading Improvement*, 39 (4), 186.

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> </ol> </li> <li>2. Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> <li>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat belajar membaca pemahaman</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> <li>c. Guru menyambungkan acuan kepada peserta didik                   <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>d. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	10
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memberikan contoh sikap dalam melakukan membaca senyap berkelanjutan</li> <li>2. Peserta didik diberi teks bacaan yang sudah dipersiapkan oleh guru</li> <li>3. Peserta didik diberi arahan untuk membaca dengan metode membaca senyap berkelanjutan dengan waktu 10 menit</li> <li>4. Guru ikut melakukan kegiatan membaca saat peserta didik sedang membaca</li> <li>5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> </ol>	40
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari</li> </ol>	10

2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan	
3. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran	
4. Guru memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	
5. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam	

Pedoman penilaian

Jenis tes : Tes tertulis

Bentuk tes : Pilihan Ganda dengan 4 alternatif jawaban

Pedoman penilaian : Jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.6 Prosedur Penelitian

Alur dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

#### a. Tahapan persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- 1) mengidentifikasi masalah di lapangan;
- 2) melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode yang dilaksanakan;
- 3) menentukan subjek penelitian;
- 4) menyepakati penggunaan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang akan dilaksanakan oleh guru. Pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah direncanakan;
- 5) membuat dan menyusun instrumen penilaian membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar;
- 6) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:

Anjas Ismail Irawan, 2019

PENERAPAN METODE MEMBACA SENYAP BERKELANJUTAN (SUSTAINED SILENT READING) BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) memberikan tes awal (*prates*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur pembelajaran membaca pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan;
- 2) memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu di kelas eksperimen berupa metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dan di kelas kontrol berupa pembelajaran seperti biasa. Pada saat *treatment*, observer mengamati keberlangsungan proses pembelajaran;
- 3) memberikan tes akhir (*pascates*) untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman setelah diberi perlakuan;
- 4) mengolah data hasil tes awal dan tes akhir serta menganalisis instrumen tes lainnya;
- 5) membandingkan hasil analisis data instrumen tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbandingan peningkatan membaca pemahaman.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, kegiatan yang akan dilakukan adalah memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data sebagai panduan jika ada yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pendekatan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan sesuatu instrumen. Instrumen harus diuji kevalidannya agar data yang diperoleh pun valid.

Instrumen valid apabila  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Untuk mengetahui  $r_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel  $r$  Product Moment yaitu dengan menentukan nilai  $n$  yang berasal dari jumlah peserta didik yang di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 18 peserta didik. Dengan demikian, nilai  $n=18$ . Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (2 tailed) atau 0,5%, sehingga didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
*Hasil Uji Validitas Tes awal*

**Correlations**

Jumlah Soal		rtabel	Rhitung (Hasil)	Keterangan
S1	Pearson Correlation	0.444	.489*	Valid
S2	Pearson Correlation	0.444	.517*	Valid
S3	Pearson Correlation	0.444	.469*	Valid
S4	Pearson Correlation	0.444	.523*	Valid
S5	Pearson Correlation	0.444		Valid
S6	Pearson Correlation	0.444	.567*	Valid
S7	Pearson Correlation	0.444	.883**	Valid



S8	Pearson Correlation	0.444	.512**	Valid
S9	Pearson Correlation	0.444	.692**	Valid
S10	Pearson Correlation	0.444	.465	Valid

**Tabel 3.8**  
***Hasil Uji Validitas Tes akhir***  
**Correlations**

Jumlah Soal		rtabel	rhitung (Hasil)	Keterangan
S1	Pearson Correlation	0.444	.473*	Valid
S2	Pearson Correlation	0.444	.473*	Valid
S3	Pearson Correlation	0.444	.618**	Valid

S4	Pearson Correlation	0.444	.517*	Valid
S5	Pearson Correlation	0.444	.601**	Valid
S6	Pearson Correlation	0.444	.467	Valid
S7	Pearson Correlation	0.444	.781**	Valid
S8	Pearson Correlation	0.444	.473*	Valid
S9	Pearson Correlation	0.444	.467*	Valid
S10	Pearson Correlation	0.444	.468*	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada 10 butir soal yang sudah diujikan pada peserta didik tersebut valid. Hal ini dilihat dari data  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Sehingga instrumen soal pilihan ganda layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Instrumen yang reliabel tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diperoleh.

Tabel 3.9

**Hasil Uji Reliabilitas tes awal****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Tabel 3.10

**Hasil Uji Reliabilitas tes akhir****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	10

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas statistic tersebut, kolom *N of Items* menunjukkan jumlah butir soal yang diujikan yaitu 10 soal pilihan ganda. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil uji reliabilitas peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0.773 untuk soal pretes dan 0.741 untuk soal postes. Mengacu pada tabel Guilford, hasil uji reliabilitas tersebut termasuk dalam korelasi reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Artinya, instrumen tes yang sudah diujikan tersebut memiliki hasil pengukuran yang bersifat konsisten.

**3.7.3 Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal sehingga dapat dilihat presentase butir soal yang dikategorikan

mudah, sedang, dan sukar. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES versi 4.0.2 for windows. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal.

Tabel 3.11

***Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Prates***

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	50.00	Sedang
2	66.67	Sedang
3	27.78	Sukar
4	38.89	Sedang
5	38.89	Sedang
6	33.33	Sedang
7	22.22	Sukar
8	61.11	Sedang
9	55.56	Sedang
10	27.78	Sukar

Tabel 3.12

***Hasil Uji Kesukaran Soal tes akhir***

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	50.00	Sedang
2	55.56	Sedang
3	50.00	Sedang

4	66.67	Sedang
5	16.67	Sukar
6	38.89	Sedang
7	50.00	Sedang
8	55.56	Sedang
9	61.11	Sedang
10	61.11	Sedang

### 3.7.4 Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES versi 25 for windows. Berikut merupakan hasil uji daya pembeda soal yang belum sempurna.

Tabel 3.13

#### *Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Awal*

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsira
1	100.00	Soal diterima dengan baik
2	20.00	Soal diperbaiki
3	40.00	Soal diterima dengan baik
4	80.00	Soal diterima dengan baik
5	80.00	Soal diterima dengan baik
6	100.00	Soal diterima dengan baik
7	60.00	Soal diterima dengan baik

8	100.00	Soal diterima dengan baik
9	80.00	Soal diterima dengan baik
10	60,00	Soal diterima dengan baik

Tabel 3.14

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Akhir**

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	80.00	Soal diterima dengan baik
2	60.00	Soal diterima dengan baik
3	60.00	Soal diterima dengan baik
4	20.00	Soal diperbaiki
5	60.00	Soal diterima dengan baik
6	80.00	Soal diterima dengan baik
7	60.00	Soal diterima dengan baik
8	60.00	Soal diterima dengan baik
9	80.00	Soal diterima dengan baik
10	80,00	Soal diterima dengan baik

### **3.7.5 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki variansi homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS dengan uji Levene statistic. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian sama/homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang tidak homogen.

### **3.7.6 Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji t. Tujuan uji t ini untuk mengetahui signifikansi perbedaan rerata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.